

RINGKASAN

DHIKA ANDRYANSYAH PUTRA A. Sertifikasi Benih Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat. Cocoa (*Theobroma cacao* L.) Seed Certification at Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan West Java. Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI.

Perluasan areal tanam kakao masih akan terus diupayakan untuk meningkatkan produksi kakao nasional. Salah satu faktor penentu keberhasilan pengembangan kakao tersebut adalah ketersediaan bahan tanam unggul dan bermutu. Benih bersertifikat merupakan bahan tanam unggul bermutu yang merupakan jaminan bagi konsumen dan legalitas bagi produsen.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 21 Maret 2020 di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses sertifikasi benih tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.)

Sertifikasi benih tanaman kakao siap salur, prosesnya dimulai dengan pemeriksaan dokumen administrasi dan kemudian pemeriksaan lapang. Pemeriksaan lapang yang dilakukan meliputi pemeriksaan umur benih tumbuh, tinggi benih, diameter batang, jumlah daun, warna daun, kesehatan benih, dan ukuran polibeg yang digunakan. Pemeriksaan lapang yang dilakukan menunjukkan bahwa benih kakao dengan ketentuan pemeriksaan sebanyak 10% dari jumlah bedeng dan pengambilan sampel sebanyak 252 benih dan terdapat 35 benih mati. Keragaan benih tanaman kakao milik BALITTRI dengan jenis klon BL 50 memiliki tinggi minimal 25 cm, maksimal 70 cm dengan rata-rata 40 cm, berdiameter batang 0,4 cm-0,9 cm, jumlah daun 8-12 helai, warna daun hijau segar, benih dalam kondisi sehat dan menggunakan polibeg dengan ukuran 15x20 cm. Hal di atas menunjukkan dari 12 000 benih yang diperiksa dalam proses sertifikasi, sebanyak 10 350 benih yang layak dapat diberi sertifikat mutu benih.

Kata kunci: jumlah daun, klon BL50, pemeriksaan lapang, pengambilan sampel, polibeg